

## ABSTRAK

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Sebagian besar pemberian ASI atau menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, karena kurangnya hisapan oleh bayi dan kurangnya pengetahuan tentang pemberian ASI yang benar. Tujuan penelitian mengetahui asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada *post section caesarea* di ruang Mawar Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode deskriptif pendekatan kasus pengumpulan data dilakukan pada 2 pasien *post section caesarea* di ruang Mawar Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Ny. El dan Ny. Er menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi asuhan keperawatan.

Hasil didapatkan pada Ny. El dan Ny. Er pada keluhan utama belum mengerti menyusui dengan benar, didapatkan diagnosa pertama yaitu *Ketidakefektifan pemberian ASI*. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam dengan mengobservasi, mengajarkan pemberian ASI yang benar dan perawatan payudara.

Simpulan dari studi kasus adalah pemberian asuhan keperawatan selama 3 hari pada kedua klien menunjukkan hasil peningkatan pemberian ASI yang benar, ASI keluar lancar, dan tidak ada tanda-tanda bayi malnutrisi. Sehingga perlu ditingkat bagi perawat untuk mengajarkan pentingnya menyusui pada pasien *post section caesarea*.